



PEMBERITAHUAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ABM INVESTAMA TBK

Direksi PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2013 ("Rapat") telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:

- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013.
- Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young) sesuai dengan Laporan No.RPC-5158/PSS/2014 tanggal 21 Maret 2014 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2013 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2013.

Agenda 2:

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 yang seluruhnya berjumlah USD 4,606,580 sebagai berikut:
 - Membagikan Dividen Tunai sejumlah USD 1.151.645 atau minimal USD 0,00042 per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - Menyisihkan sebagai cadangan sebesar USD 100.000 sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPU dan sesuai Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan.
 - Sisa Laba Bersih sebesar USD 3.354.935 ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
- Menyetujui pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2013 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Yang berhak menerima Dividen Tunai adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 17 Juni 2014 sampai dengan pukul 16.30 WIB.
 - Dividen akan dibayarkan secara sekaligus pada tanggal 1 Juli 2014.
 - Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud dan mengumungkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham dicatatkan.

Agenda 3:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.
- Memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan persyaratan lain, besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit, serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.

Agenda 4:

- Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris sebesar Rp.3.881.000.000 sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2014 yang akan dibagikan kepada 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, termasuk melakukan penambahan jumlah honorarium secara proporsional bilamana terdapat penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris dalam tahun 2014.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2014.

Agenda 5:

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri Willy Agung Adipradhana sebagai anggota Direksi Perseroan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan penuh (*acquit et de charge*) kepadanya untuk pengurusan Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga tanggal diterimanya pengunduran diri oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat.
- Menyetujui dan mengangkat Adrian Erlangga sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupinya Rapat, sehingga susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan

Komisaris Utama	: Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris	: Mivida Hamami
Komisaris Independen	: Erry Riyana Hardjapamekas

Direksi Perseroan

Direktur Utama	: Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Independen	: Syahnun Poerba
Direktur	: Yovie Priadi
Direktu	: Adrian Erlangga

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat akan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan yang telah terlebih dahulu menjabat, sehingga seluruh anggota pengurus Perseroan saat ini akan berakhir masa jabatannya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2015.

Agenda 6:

- Menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan hingga periode 31 Maret 2014.
- Menyetujui perubahan penggunaan sisa dana hasil penawaran umum saham perdana beserta hasil bunga bank dari dana tersebut dengan total nilai sebesar Rp.193.857.336.451,- akan dipergunakan untuk menambah modal kerja Perseroan beserta anak-anak perusahaannya.

JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI:

KETERANGAN	TANGGAL
Dividen Tunai Tahun Buku 2013 sebesar USD 0,00042 per saham	
Batas Akhir Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
• Pasar Reguler & Negosiasi	12 Juni 2014
• Pasar Tunai	17 Juni 2014
Awal Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	
• Pasar Reguler & Negosiasi	13 Juni 2014
• Pasar Tunai	18 Juni 2014
Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Untuk Mendapatkan Dividen Tunai (<i>Recording Date</i>)	17 Juni 2014
Tanggal Pembayaran Dividen	1 Juli 2014

TATACARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2013

- Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 17 Juni 2014.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 1 Juli 2014. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entycom dengan alamat Puri Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Jend Sudirman Kav. 34, Jakarta 10220 paling lambat pada tanggal 17 Juni 2014 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 24 Juni 2014 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran). Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya sementara bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 11 Agustus 2014.

**PEMBERITAHUAN HASIL KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT ABM INVESTAMA TBK**

Direksi PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2013 ("Rapat") telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Agenda 1:

- a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2013.
- b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) sesuai dengan Laporan No.RPC-5158/PSS/2014 tanggal 21 Maret 2014 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2013 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2013.

Agenda 2:

- a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 yang seluruhnya berjumlah USD 4.606.580 sebagai berikut:
 - i. Membagikan Dividen Tunai sejumlah USD 1.151.645 atau minimal USD 0,00042 per saham berdasarkan Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
 - ii. Menyalurkan sebagai cadangan sebesar USD 100.000 sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPD dan sesuai Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan.
 - iii. Sisa Laba Bersih sebesar USD 3.354.935 ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
- b. Menyetujui pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2013 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Yang berhak menerima Dividen Tunai adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 17 Juni 2014 sampai dengan pukul 16.30 WIB.
 - ii. Dividen akan dibayarkan secara sekaligus pada tanggal 1 Juli 2014.
 - iii. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham dicatatkan.

Agenda 3:

- a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.
- b. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan persyaratan lain, besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit, serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.

Agenda 4:

- a. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris sebesar Rp.3.881.000.000 sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2014 yang akan dibagikan kepada 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, termasuk melakukan penambahan jumlah honorarium secara proporsional bilamana terdapat penambahan jumlah anggota Dewan Komisaris dalam tahun 2014.
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2014.

Agenda 5:

- a. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Willy Agung Adipradhana sebagai anggota Direksi Perseroan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan penuh (*acquitt et de charge*) kepadanya untuk pengurusan Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga tanggal diterimanya pengunduran diri oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat.
- b. Menyetujui dan mengangkat Adrian Erlangga sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan

Komisaris Utama	: Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris	: Mivida Hamami
Komisaris Independen	: Ery Rhyana Hardjapamekas

Direksi Perseroan

Direktur Utama	: Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Independen	: Syahnan Poerba
Direktur	: Yovie Priadi
Direktu	: Adrian Erlangga

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat akan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan yang telah terlebih dahulu menjabat, sehingga seluruh anggota pengurus Perseroan saat ini akan berakhir masa jabatannya pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2015.

Agenda 6:

- a. Menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan hingga periode 31 Maret 2014.
- b. Menyetujui perubahan penggunaan sisa dana hasil penawaran umum saham perdana beserta hasil bunga bank dari dana tersebut dengan total nilai sebesar Rp.193.857.336.451,- akan dipergunakan untuk menambah modal kerja Perseroan beserta anak-anak perusahaannya.

JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI:

KETERANGAN	TANGGAL
Dividen Tunai Tahun Buku 2013 sebesar USD 0,00042 per saham	
Batas Akhir Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
• Pasar Reguler & Negosiasi	12 Juni 2014
• Pasar Tunai	17 Juni 2014
Awal Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	
• Pasar Reguler & Negosiasi	13 Juni 2014
• Pasar Tunai	18 Juni 2014
Tanggal Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Untuk Mendapatkan Dividen Tunai (<i>Recording Date</i>)	17 Juni 2014
Tanggal Pembayaran Dividen	1 Juli 2014

TATACARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2013

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 17 Juni 2014.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 1 Juli 2014. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Jend Sudirman Kav. 34, Jakarta 10220 paling lambat pada tanggal 17 Juni 2014 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Perseutujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 24 Juni 2014 (*5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran*). Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya sementara bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 11 Agustus 2014.